

COLOR GRADING SEBAGAI PEMBANGUN MOOD PADA SETTING WAKTU DALAM WEB SERIES REWRITE

Shabira Almaas Yanaayuri¹, I Putu Suhada Agung²

Prodi S1-Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

¹Email: shabiraalmaas@gmail.com

²Email: ipsa@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

Color grading can be used to support the film's narrative by creating an atmosphere or mood that complements the storyline. This study aims to analyze and describe color grading as a mood builder that is applied to time settings in Web Series Rewrite. The results of this study found that color grading in several scenes at each time setting in Web Series Rewrite is used to build the mood or atmosphere in the story. The colors that are widely used include blue and brown with a mixture of other colors, namely: red, gray and black. Light blue is used to build the atmosphere of a scene that seems cold and melancholy, brown is used to build the atmosphere of a scene that seems warm, and dark brown and reddish brown tend to build a dark atmosphere and angry conflict. The use of gray color gives a gloomy and sad impression.

Keywords: Color Grading, Rewrite, Color, Mood

PENDAHULUAN

Cerita pada suatu karya film yang dapat mempengaruhi penontonnya, tentunya tidak terlepas dari unsur *visual* yang terbentuk dari elemen artistik dan sinematik. Salah satu aspek dalam film yang penting dan mampu menarik perhatian penonton adalah warna. Warna serta cahaya menjadi unsur dasar yang membantu pembuat film menceritakan narasi dalam filmnya. Warna dapat mengimplementasikan banyak hal, diantaranya dapat dimanipulasi demi membangun *mood* cerita, menentukan ciri khas karakter sebuah film, dan memperbaiki hingga mempercantik segala sesuatu yang ada di dalam *frame*.

Warna dalam seni rupa diartikan sebagai pantulan tertentu dari cahaya dimana pantulan tersebut memberikan suatu arti secara psikologis bagi yang melihatnya (Nugroho, 2015:10). Maka dapat dikatakan bahwa

warna dapat mempengaruhi seseorang secara emosional tanpa disadari. Warna dalam film kini seringkali digunakan untuk membangun harmoni dan suasana dalam suatu adegan dengan memperhatikan narasi cerita yang disampaikan, sehingga penonton dapat dipengaruhi secara emosional. Penggunaan warna dalam *editing*, pencahayaan hingga penataan artistik mampu membuat penonton terpukau dengan paduan warna yang indah dan memberikan informasi mengenai suasana cerita yang disampaikan.

Pada *editing* dalam film terdapat proses pewarnaan yang disebut *color grading*. *Color grading* merupakan proses menyesuaikan warna dan keseimbangan tonal film/*tonal balance* untuk mendapatkan tampilan visual tertentu yang khas (Bonneel, 2013:1). *Color grading* dapat digunakan untuk mendukung narasi film dengan menciptakan suasana yang

melengkapi jalan cerita (Seppänen, 2017:13). *Filmmaker* dapat memaksimalkan tampilan visual *shot* dan membangun *mood* dalam cerita dengan *color grading*. James menambahkan bahwa teknik *color grading* dapat membantu dalam menyampaikan narasi film. Penerapan *color grading* yang kurang tepat, justru dapat merusak *mood* dan membuat buyar perhatian penonton (James, 2009:270). *Mood* yang terbentuk dari visual film menjadi salah satu penguat konflik dalam cerita, yang mana dapat membuat penonton mampu menangkap dan ikut merasakan berbagai permasalahan yang dihadirkan dalam suatu frame cerita.

Pada saat proses pewarnaan atau *color grading*, *filmmaker* akan terlebih dahulu menentukan *color palette* yang sesuai dengan karakteristik filmnya. Umumnya kata *color palette* diartikan sebagai warna pilihan namun secara khusus penggunaan kata *color palette* diartikan sebagai kumpulan warna atau bidang yang berisi kotak-kotak dengan berbagai warna pilihan dari sistem warna yang ada, baik warna yang bersifat *Default CMYK Palette*, maupun *Default RGB palette* (Hendratman, 2009:271). Penentuan ini dilakukan agar pewarnaan antar *shot*, *scene*, dan juga episode akan berkesinambungan.

Proses *color grading* juga dapat membantu *filmmaker* dalam menciptakan penyitas atau pembeda antar *setting* waktu dalam sebuah film. Pada beberapa film yang menampilkan *setting* waktu berbeda-beda seperti masa depan maupun masa lalu, akan menggunakan pewarnaan yang berbeda di setiap *setting* waktu tersebut untuk membedakan adegan yang ditampilkan. Seperti pemberian warna kuning cenderung coklat untuk *setting* waktu masa lalu, dan biru untuk *setting* waktu masa depan. *Setting* harus mampu meyakinkan penontonnya jika film tersebut tampak sungguh-sungguh terjadi pada lokasi dan waktu sesuai konteks pada filmnya (Pratista, 2008:62).

Penelitian ini berfokus untuk menganalisa warna pada *scene* yang menunjuk pada *setting*

waktu masa kini, masa lalu dan masa depan dalam *web series Rewrite*. *Web series Rewrite* bercerita tentang sepasang kekasih bernama Senja dan Abi yang ingin melangsungkan pernikahan, karena banyaknya masalah yang menimpa akhirnya membuat mereka membatalkan pernikahan. Pada saat itu Senja mengucapkan keinginan untuk kembali pada masa lalu dimana dia belum mengenal Abi, keajaiban datang dan ucapan Senja menjadi kenyataan. Penggunaan *color grading* dalam *web series Rewrite* ini menarik untuk diteliti karena *web series* ini banyak mengeksplorasi pewarnaan gambar dalam setiap *setting* waktu, dan menunjukkan adanya proses *color grading* yang bertujuan untuk membangun *mood* atau suasana dalam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *color grading* yang digunakan untuk membangun *mood* cerita pada *setting* waktu dalam *web series Rewrite*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan objek penelitian yaitu *web series Rewrite* episode 1 dan 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dilakukan dengan cara menonton dan mengamati *web series* secara seksama, wawancara dilakukan kepada Yehuda Aribowo, *colorist web series Rewrite*, dan studi pustaka mencari dan mengumpulkan informasi mengenai *color grading*, teori warna, dan informasi mengenai *web series Rewrite*. Analisis data dilakukan bertahap mulai dari proses reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian serta verifikasi ulang.

PEMBAHASAN

Fokus pembahasan dalam *web series Rewrite* adalah tentang penerapan *color grading* sebagai pembangun *mood* cerita pada perbedaan *setting* waktu dalam *web series Rewrite*. *Web series Rewrite* memiliki dua *setting* waktu pada *web series Rewrite* yaitu *setting* waktu tahun 2024 dan tahun 2019. Namun pada proses pewarnaan dilakukan *treatment* khusus pada

tahun 2019 (*flashback*), sehingga terdapat tiga gaya pewarnaan *color grading* yang berbeda dalam *web series Rewrite*. Aplikasi *Adobe Capture* digunakan untuk melakukan analisis dengan menentukan *Color Palette* pada keseluruhan *setting* waktu cerita mengacu pada kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness*. Data warna yang sudah ditemukan kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori psikologi warna untuk menemukan fungsi penempatan warna tersebut dalam membangun *mood* atau suasana cerita.

3.1 Setting Waktu Tahun 2024

Berikut ini penjelasan mengenai perwaraan *web series Rewrite* pada *setting* waktu tahun 2024 yang telah dibagi menjadi beberapa kategori:

3.1.1 Adegan Abi mendengarkan pesan suara dari Mamanya

Adegan ini menceritakan saat Mama Abi berpesan agar ia menemaninya untuk melakukan *fitting* baju yang nanti akan dikenakan pada pesta pernikahan Abi dan Senja. Selama mendengarkan pesan tersebut, ekspresi wajah Abi menjadi diam dan menunjukkan ketidaknyamanan. Kelelahan dan perasaan tertekan yang dirasakan Abi tersebut dituangkan dengan pewarnaan pada gambar adegan yang banyak dipenuhi dengan warna biru ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Adegan Abi mendengarkan pesan suara dari Mamanya (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.06.30)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi dengan warna biru. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 1 sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis *Color Palette* Adegan Abi Mendengarkan Pesan Suara dari Mamanya

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	3F4F58	63	79	88	30
Color 2	839198	131	145	152	55
Color 3	717D7F	113	125	127	47
Color 4	5D6769	93	103	105	39
Color 5	827067	130	112	103	46

Biru sendiri merupakan warna yang digolongkan dalam jenis warna dingin dan memberikan kesan dingin. Penempatan warna dingin secara visual pada gambar adegan Abi mendengarkan pesan suara dari Mamanya tersebut, dilakukan untuk membangun suasana dingin yang terkesan menjauh seperti yang dirasakan Abi saat itu. Berdasarkan pandangan ilmu psikologi, warna biru dengan cahaya yang ditambah atau biru yang cenderung terang seperti warna dingin atau es, maka dapat digunakan untuk menciptakan perasaan kesedihan, kesendirian atau juga relaksasi dan refleksi sebuah kesunyian.

3.1.2 Adegan Abi dan Senja bertengkar di Apartemen

Adegan ini sendiri menceritakan pertengkaran antara Abi dan Senja, yang dimulai saat Abi yang melihat kedatangan Senja bersama Reno merasa cemburu dan melampiaskan kekesalannya kepada Senja. Senja yang saat itu merasa tertekan pun akhirnya meluapkan emosi yang ditahannya sekian lama kepada Abi. Ketegangan yang terjadi antara Abi dan Senja tersebut ditekankan dengan pewarnaan pada gambar seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Adegan Abi dan Senja bertengkar di apartemen (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.23.30)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna coklat gelap yang didasari warna merah karena warna coklat adalah warna merah atau oranye dengan *brightness* atau *value* yang rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis *Color Palette* Adegan Abi dan Senja Bertengkar di Apartemen

<i>Color Palette</i>	HEX Code	R	G	B	Brightness
<i>Color 1</i>	74756F	116	117	111	45
<i>Color 2</i>	615B56	97	91	86	36
<i>Color 3</i>	413630	65	54	48	22
<i>Color 4</i>	524845	82	72	69	30
<i>Color 5</i>	1C2E3A	28	46	58	17

Warna merah sendiri merupakan warna yang digolongkan dalam jenis warna panas dan memberikan kesan panas. Penempatan warna panas secara visual pada gambar adegan pertengkaran Abi dan Senja di apartemen tersebut, dibuat untuk menunjukkan situasi konflik yang dirasakan oleh dua karakter utama yaitu Senja dan Abi. Penggunaan warna merah yang cenderung kecoklatan gelap mendukung suasana kelam yang terjadi dalam pertengkaran Abi dan Senja. Berdasarkan pandangan ilmu psikologi, warna coklat akan berkesan buruk jika dikombinasikan dengan warna lain yang

tidak tepat, semisal ungu dan biru. Dalam hal yang negatif coklat dianggap sebagai warna kotor dan tidak ada kejujuran, untuk itu warna ini tidak baik sebagai simbol sebuah hubungan.

3.1.3 Adegan Abi berteriak frustrasi di kamarnya

Adegan ini menceritakan Abi yang terduduk diam di dalam kamarnya dan merasa frustrasi karena hubungannya dengan Senja yang semakin meregang. Perasaan frustrasi Abi yang memuncak tersebut dituangkan dengan pewarnaan pada gambar adegan yang banyak dipenuhi dengan warna merah gelap cenderung hitam dan kecoklatan seperti ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Adegan Abi berteriak frustrasi di kamarnya (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.28.10)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna merah pekat cenderung hitam dan kecoklatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* ditunjukkan pada tabel 3.

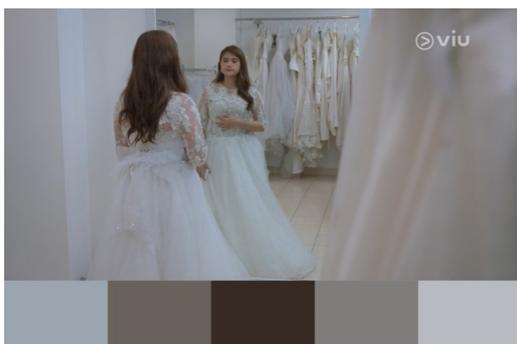
Tabel 3. Hasil Analisis *Color Palette* Adegan Abi Berteriak Frustrasi di Kamarnya

<i>Color Palette</i>	HEX Code	R	G	B	Brightness
<i>Color 1</i>	554035	85	64	53	27
<i>Color 2</i>	9F684F	158	104	79	47
<i>Color 3</i>	311F1C	49	31	28	15
<i>Color 4</i>	A8A1A1	168	161	161	65
<i>Color 5</i>	353334	53	51	52	20

Mood yang dibangun pada adegan ini adalah suasana panas yang pekat karena banyaknya warna gelap yang digunakan. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa pada saat itu suasana Abi sedang kacau. Warna merah gelap yang dipadukan dengan warna coklat membuat penonton bisa merasakan kekacauan dan kegelisahan yang dirasakan Abi. Merah sendiri merupakan warna yang digolongkan dalam jenis warna panas dan memberikan kesan panas. Warna ini menjadi simbol, riang, semangat, amarah dan sebagainya.

3.1.4 Adegan Senja mencoba baju pengantin di ruang *fitting*

Adegan ini menceritakan saat Senja melakukan fitting gaun pengantin seorang diri, awalnya ia telah menghubungi Abi setelah pertengkarnya di apartemen namun Abi berulang kali tidak mengangkat teleponnya. Senja pun merasa sedih karena Abi tidak dapat dihubungi dan menemaninya untuk melakukan fitting bersama. Perasaan sedih yang dirasakan Senja tersebut dituangkan dengan pewarnaan pada gambar adegan yang banyak dipenuhi dengan warna abu-abu gelap dan kecoklatan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Adegan Senja mencoba baju pengantin di ruang *fitting* (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.34.21)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna putih dengan tingkat kecerahan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis *Color Palette* Adegan Senja Mencoba Baju Pengantin di Ruang *Fitting*

<i>Color Palette</i>	HEX Code	R	G	B	Bright-ness
<i>Color 1</i>	99A5B0	153	165	176	65
<i>Color 2</i>	6A6259	106	98	89	38
<i>Color 3</i>	392923	57	41	35	18
<i>Color 4</i>	817C7B	129	124	123	49
<i>Color 5</i>	B6BAC2	182	186	194	74

Mood yang dibangun adalah hampa dan dingin dimana Senja merasa ragu dengan pernikahannya. Penempatan warna putih cenderung keabu-abuan membuat warna dasar yang diberikan terasa tenggelam. Terdapat kategori warna yang disebut warna tenggelam yakni semua warna yang diberi campuran abu-abu. Warna tenggelam akan memberikan kesan pucat, dan kusam jika ditempatkan dalam suatu ruang. Berdasarkan psikologi warna, warna abu-abu merupakan warna paling netral yang berasosiasi dengan suasana suram dan mendung. Warna ini menyimbolkan ketegangan, suasana kelabu dan keragu-raguan. Pemberian warna yang didominasi abu-abu pada adegan tersebut disesuaikan dengan suasana yang suram dan kesendirian yang dirasakan oleh Senja.

3.1.5 Adegan Abi merenung di *rooftop*

Adegan ini menceritakan saat Abi merenungi hubungannya bersama dengan Senja. Abi merasakan keraguan akan pilihannya untuk terus bersama Senja, karena melihat dekatnya hubungan yang dimiliki Senja dan Reno. Pada adegan ini, pewarnaan yang diberikan dibuat lebih dingin dan sendu dengan dominasi warna biru gelap cenderung keabuan seperti ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Adegan Abi merenung di rooftop
(Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.36.09)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna biru dan beberapa warna memiliki tingkat kecerahan yang rendah cenderung gelap. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 5.

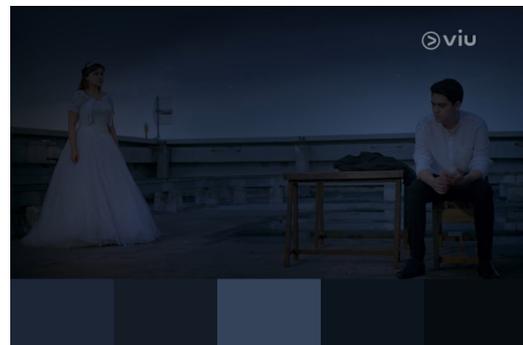
Tabel 5. Hasil Analisis Color Palette Adegan Abi Merenung di Rooftop

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	6D8182	109	129	130	47
Color 2	425252	66	82	82	29
Color 3	5A6A6A	90	106	106	38
Color 4	2C322E	44	50	46	18
Color 5	5A4C2F	90	76	47	27

Warna biru merupakan warna yang digolongkan dalam jenis warna dingin dan memberikan kesan dingin. Warna dingin memberikan kesan tenang, kalem, dan pasif namun pemberian warna dingin yang terlalu banyak akan terasa sedih dan terasa menjauh. Berdasarkan psikologi warna, warna biru tua dengan cahaya yang dikurangi atau biru yang gelap dapat memberikan nuansa ketenangan. Penempatan warna dingin secara visual pada gambar adegan tersebut, dilakukan untuk membangun suasana dingin yang terkesan menjauh seperti yang dirasakan Abi saat itu.

3.1.6 Adegan Senja dan Abi bertengkar di rooftop

Adegan ini menceritakan saat Senja dan Abi bertemu di rooftop setelah gagalnya pernikahan mereka dilakukan karena Abi yang tidak menghadiri acara pernikahan mereka. Senja pun meluapkan emosi dan kemarahannya kepada Abi dan berharap bisa kembali dimana dirinya dan Abi belum bertemu. Kemarahan dan kekecewaan yang terpancar dari Senja dan perpisahan yang terjadi antara Senja dan Abi tersebut ditekankan dengan pemberian warna seperti yang ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Adegan Senja dan Abi bertengkar di rooftop
(Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.43.09)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna biru gelap hingga pekat kehitaman karena tingkat kecerahan yang rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja dan Abi Bertengkar di Rooftop

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	1D2637	29	38	55	16
Color 2	141C27	20	28	39	12
Color 3	34435A	52	67	90	28
Color 4	0C141E	12	20	30	8
Color 5	070C10	7	12	16	5

Pemberian warna dingin yang terlalu banyak akan terasa sedih dan terasa menjauh. Penempatan warna dingin secara visual pada gambar adegan tersebut, dilakukan untuk membangun suasana dingin yang terkesan menjauh seperti hubungan antara Senja dan Abi saat itu menunjukkan keadaan Abi dan Senja sedang berada dipuncak konflik. Semakin intens konflik antara Senja dan Abi, pewarnaan dibuat menjadi semakin biru (Wawancara dengan Yehuda Aribowo, Senior Colorist Super 8mm Studio).

3.2 Setting Waktu Masa Lalu Tahun 2019

Berikut ini penjelasan mengenai perwarnaan web series Rewrite pada setting waktu masa lalu tahun 2019 yang telah dibagi menjadi beberapa kategori:

3.2.1 Adegan Senja dan Abi bermesraan di rooftop

Adegan ini menceritakan saat Senja dan Abi sedang berada di rooftop, tempat rahasia dimana mereka menghabiskan waktu berdua. Senja dan Abi sedang membicarakan mengenai impian pernikahan mereka. Adegan kilas balik ini muncul disaat Senja dan Abi di masa depan membahas tentang persiapan pernikahan mereka yang tidak sesuai dengan impian dan rencana mereka di masa lalu. Kemesraan yang ditunjukkan Senja dan Abi pada adegan ini ditekankan dengan pemberian warna seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Adegan Senja dan Abi bermesraan di rooftop dalam kilas balik

(Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.07.36)

Setiap warna yang ada pada Color Palette didominasi warna coklat keabuan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (Red, Green, Blue) dan brightness pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja dan Abi Bertengkar di Rooftop

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	816861	129	104	97	44
Color 2	A5A09F	165	160	159	64
Color 3	423836	66	56	54	24
Color 4	534947	83	73	71	30
Color 5	2E2928	46	41	40	17

Warna coklat yang dikombinasikan dengan warna abu-abu gelap membuat nuansa terasa hangat dan menenangkan. Berdasarkan psikologi warna, warna coklat akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Penempatan warna hangat secara visual pada gambar adegan tersebut, dilakukan untuk membangun suasana hangat yang terpancar dari kemesraan diantara Senja dan Abi. Penambahan warna merah pudat cenderung merah muda membuat nuansa adegan menjadi lebih romantis. Pewarnaan yang dibuat dengan warna kuning kecoklatan dan low highlight menciptakan bahwa dunia yang dialami Senja dan Abi adalah kejadian yang terjadi di masa lampau.

3.2.2 Adegan Senja merasa sedih dan tertekan

Adegan ini menceritakan saat Senja yang telah menandatangani kontrak penjualan Yujin Ramen di tahun 2024 mengingat kilas balik saat ia merasa sendiri berjuang mempertahankan Yujin Ramen. Senja menghitung dan mengurus administrasi Yujin Ramen seorang diri membuatnya tertekan, ia pun mengingat sahabatnya Kania yang meninggal dan membuatnya semakin sedih. Kerapuhan

yang ditunjukkan Senja seorang diri tersebut ditekankan dengan pemberian warna seperti yang ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Adegan Senja merasa sedih dan tertekan dalam kilas balik. (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.15.58)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* adegan didominasi warna coklat gelap hingga pekat kehitaman dengan tingkat kecerahan yang sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja Merasa Sedih dan Tertekan

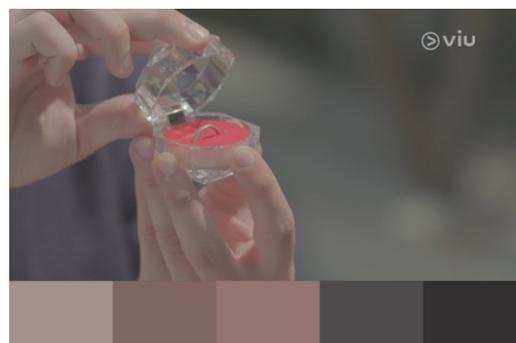
Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	51504A	81	80	74	30
Color 2	4A443D	74	68	61	26
Color 3	201811	32	24	17	10
Color 4	322A21	50	42	33	16
Color 5	3E3833	62	56	51	22

Warna coklat yang yang ditempatkan pada adegan, menggunakan warna coklat dengan cahaya yang dikurangi membuat warna coklat menjadi gelap dan cenderung kehitaman. Pemberian warna coklat yang pekat dengan penambahan tepian unsur fignet hitam tersebut membuat adegan terasa memberikan kesan yang suram. Berdasarkan pandangan ilmu psikologi, Warna hitam adalah warna yang akan memberi kesan suram, gelap dan menakutkan. Gabungan warna coklat dengan warna hitam menciptakan

suasana adegan yang menggambarkan perasaan sedih dan tertekan yang dirasakan Senja saat itu.

3.2.3 Adegan Abi melamar Senja di rooftop

Adegan ini menceritakan saat Abi yang tengah merenung dan melihat cincin pertunangannya kemudian mengingat momen ia melamar Senja. Keduanya pun memutuskan mengikat hubungan mereka dalam janji pernikahan. Perasaan bahagia yang dipancarkan Abi dan Senja tersebut ditekankan dengan pemberian warna yang didominasi merah pucat cenderung merah muda, seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Adegan Abi melamar Senja di rooftop dalam kilas balik. (Sumber: Rewrite episode 1, Timecode: 00.36.47)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna merah dengan tingkat kecerahan tinggi hingga warna menjadi merah muda pucat. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Color Palette Adegan Abi Melamar Senja di Rooftop

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	A79189	167	145	137	60
Color 2	83645F	131	100	95	44
Color 3	9C736F	156	115	111	52
Color 4	4D4B4C	77	75	76	30
Color 5	323031	50	48	49	19

Warna merah muda berasal dari warna merah dengan penambahan warna putih, maka merah muda termasuk ke dalam warna yang digolongkan dalam jenis warna panas dan memberikan kesan hangat serupa dengan warna merah. Berdasarkan psikologi warna, warna merah muda ini merepresentasikan prinsip feminim dan memberikan nuansa lemah lembut, peduli dan romansa. Penempatan warna merah muda yang pucat secara visual pada gambar adegan tersebut, dilakukan untuk membangun suasana hangat yang terpancar dari kemesraan diantara Senja dan Abi. Penambahan warna merah pucat cenderung merah muda membuat nuansa adegan menjadi lebih romantis. Pewarnaan yang dibuat dengan *low highlight* tersebut menciptakan bahwa dunia yang dialami Senja dan Abi adalah kejadian yang terjadi di masa lampau.

3.3 Setting Waktu Tahun 2019

Berikut ini penjelasan mengenai perwarnaan *Web Series Rewrite* pada *setting* waktu tahun 2019 yang telah dibagi menjadi beberapa kategori:

3.3.1 Adegan Senja bertemu Abi di Yujin Ramen saat akan pulang

Adegan ini menceritakan saat Senja yang hendak pulang dan akan keluar dari Yujin Ramen, bertemu dengan Abi yang masuk kembali dan berhadapan dengan Senja. Suasana canggung yang terbangun diantara Senja dan Abi tersebut muncul karena keduanya yang seakan menutupi kebenaran bahwa mereka telah kembali ke masa lalu. Pada adegan ini, pewarnaan yang diberikan dibuat lebih dingin dan sendu dengan dominasi warna biru gelap cenderung keabuan seperti yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Adegan Senja bertemu Abi di Yujin Ramen saat akan pulang
(Sumber: *Rewrite* episode 3, *Timecode*: 00.00.20)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna merah dengan tingkat kecerahan rendah yang menjadi pekat hingga kecoklatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja Bertemu Abi di Yujin Ramen

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	09121D	9	18	29	7
Color 2	D3E4D0	211	228	208	85
Color 3	A4895D	164	137	93	50
Color 4	5B4C3F	91	76	63	30
Color 5	442F24	68	47	36	20

Karena warna coklat berasal dari warna merah atau oranye, maka coklat termasuk ke dalam warna yang digolongkan dalam jenis warna panas dan memberikan kesan hangat serupa dengan warna merah. Penambahan warna hitam pada yang ditempatkan di tepian gambar membuat suasana dalam adegan tersebut terkesan lebih suram. Pewarnaan coklat yang memberikan kesan hangat tersebut menjadi lebih pekat dengan penambahan warna hitam membuat suasana menjadi lebih terkesan suram. Hal ini menyesuaikan adegan ketegangan yang terjadi antara Senja dan Abi,

dimana Abi meminta penjelasan Senja namun Senja menepis dugaan Abi dan berusaha menghindarinya.

3.3.2 Adegan Abi memayungi Senja di depan Yujin Ramen

Adegan ini menceritakan saat Senja baru saja menutup Yujin Ramen, lalu ingin bergegas pulang. Tiba-tiba hujan turun cukup deras dan Abi bergegas menyusul Senja sambil membawa payung dan memayunginya. Keduanya pun terdiam di bawah guyuran hujan dan saling menatap seakan mengenali kedekatan mereka saat masih bersama. Perasaan nostalgia yang dirasakan keduanya tersebut ditekankan dengan pemberian warna seperti yang ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11. Adegan Abi memayungi Senja di depan Yujin Ramen
(Sumber: Rewrite episode 3, Timecode: 00.20.35)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna biru dengan tingkat kecerahan rendah yang membuat warna menjadi gelap. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Color Palette Adegan Abi Memayungi Senja di Depan Yujin Ramen

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	090B1B	9	11	27	7
Color 2	0C1C34	12	28	52	13

Color 3	697A8B	105	122	139	48
Color 4	60454B	96	69	75	32
Color 5	1B455E	27	69	94	24

Warna dingin memberikan kesan tenang, kalem, dan pasif namun pemberian warna dingin yang terlalu banyak akan terasa sedih dan melankolis. Penempatan warna dingin secara visual pada gambar adegan tersebut, dilakukan untuk membangun suasana dingin yang terkesan melankolis karena Abi dan Senja yang merasakan nostalgia kebersamaan mereka dahulu saat itu. Gabungan warna dingin dari biru yang memberikan nuansa melankolis dengan warna hitam yang memberikan kesan gelap dapat menciptakan suasana adegan yang menggambarkan perasaan sedih dan kelam yang dirasakan Senja dan Abi saat itu. Momen ketika Senja dan Abi bersama dalam satu *frame* dibuat menjadi biru (Wawancara dengan Yehuda Aribowo, *Senior Colorist* Super 8mm Studio). Warna biru sedikit pekat disini menunjukkan mood yang dibangun adalah dingin. Dingin karena sedang turun hujan dan dingin karena hubungan Senja dan Abi yang sedang dilanda konflik.

3.3.3 Adegan Senja dan Kania di Apartemen

Adegan ini menceritakan saat Senja pulang dari Yujin Ramen dan melihat Kania sedang mengerjakan kas pembukuan Yujin Ramen sendiri. Senja pun memuji kehebatan Kania dan meminta untuk pekerjaan tersebut juga diajarkan padanya. Keduanya pun saling mengejek dan tertawa bersama. Kedekatan hubungan pertemanan antara Senja dan Kania dalam adegan ini ditekankan dengan pewarnaan adegan yang hangat seperti yang ditunjukkan pada gambar 12.



Gambar 12. Adegan Senja dan Kania di Apartemen (Sumber: Rewrite episode 3, Timecode: 00.27.20)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna coklat dengan campuran biru dan putih. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja dan Kania di Apartemen

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	FFFFFF	254	254	254	100
Color 2	053E4D	5	62	77	16
Color 3	151618	21	22	24	9
Color 4	5F574E	95	87	78	34
Color 5	4C361D	76	54	29	21

Konsep pewarnaan di Apartemen senja dibuat menjadi warna coklat dan menunjukkan unsur kayu. Terdapat tambahan warna putih dan kuning agak kecoklatan guna membuat suasana hangat di apartemen tersebut. *Mood* yang dibangun untuk apartemen Senja dan Kania pada setting waktu tahun 2019 adalah kehangatan. Berdasarkan pandangan ilmu psikologi, warna coklat memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Warna hangat kuning kecoklatan yang ditempatkan pada adegan tersebut, dipilih bertujuan menunjukkan kehangatan hubungan persahabatan antara Senja dan Kania.

3.3.4 Adegan Senja dan Kania bertemu Abi dan Reno saat berolahraga

Adegan ini menceritakan saat Senja dan Kania yang lari pagi di taman, kemudian berhenti karena melihat Reno yang datang bersama Abi mendatangi keduanya. Adegan ini menunjukkan kebersamaan dari keempat karakter utama *Web Series Rewrite* yakni Senja, Abi, Reno dan Kania yang dalam kondisi santai bersama. Kebersamaan keempat karakter tersebut didukung dengan suasana sejuk di pagi hari dan taman yang hijau, yang ditekankan dengan pewarnaan adegan seperti yang ditunjukkan pada gambar 13.



Gambar 13. Adegan Senja dan Kania bertemu Abi dan Reno saat berolahraga (Sumber: Rewrite episode 3, Timecode: 00.33.42)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna hijau. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Color Palette Adegan Senja dan Kania Bertemu Abi Dan Reno Saat Berolahraga

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	3F5332	63	83	50	26
Color 2	758634	117	134	52	36
Color 3	9BA75F	155	167	95	51
Color 4	BBB593	187	181	147	65
Color 5	8A5952	138	89	82	43

Warna hijau digolongkan dalam jenis warna yang dingin dan menjadi simbol kelembutan, sejuk, nyaman dan sebagainya. Namun warna hijau akan menjadi hangat/panas apabila berubah kearah hijau kekuning-kuningan. Berdasarkan psikologi warna, hijau adalah warna yang identik dengan alam dan mampu memberi suasana yang santai. *Mood* yang ingin dibangun adalah suasana santai dan sejuk, karena momen ini adalah momen kebersamaan antara semua karakter Web Series Rewrite yakni Senja, Abi, Reno dan Kania yang dalam kondisi santai bersama.

3.3.5 Adegan Kania dan Reno mengkhawatirkan alergi Senja

Adegan ini menceritakan Kania dan Reno khawatir dengan keadaan Senja yang terus menggaruk-garuk tangan karena alerginya sedang kambuh. Disini terlihat betapa Kania dan Reno sangat peduli dengan Senja. Kedekatan hubungan pertemanan antara Senja, Kania dan Reno dalam adegan ini ditekankan dengan pewarnaan gambar dengan warna coklat untuk mendukung suasana yang hangat seperti yang ditunjukkan pada gambar 14.



Gambar 14. Adegan Kania dan Reno mengkhawatirkan alergi Senja
(Sumber: Rewrite episode 3, Timecode: 00.36.00)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna merah dengan tingkat kecerahan tinggi hingga membuat warna menjadi coklat. Hal ini dibuktikan dari hasil

analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Color Palette Adegan Kania dan Reno Mengkhawatirkan Alergi Senja

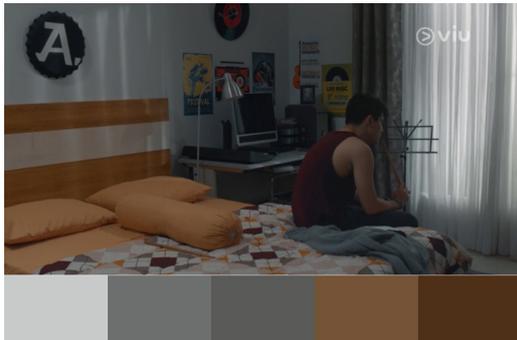
Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	488993	72	137	147	43
Color 2	55605D	85	96	93	35
Color 3	88572E	136	87	46	36
Color 4	966D4B	150	109	75	44
Color 5	998577	153	133	119	53

Konsep suasana yang dibangun pada *setting* tempat di Yujin Ramen adalah hangat, sehingga secara keseluruhan adegan yang ada di Yujin Ramen menggunakan konsep pewarnaan warna coklat dan kayu. Berdasarkan pandangan ilmu psikologi, warna coklat memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Dominasi warna coklat dari unsur kayu tersebut dipilih karena Yujin Ramen adalah tempat penting bagi Senja, Kania, dan Reno. Warna hangat dipilih untuk menunjukkan kehangatan persahabatan mereka bertiga. Warna *warm* sedikit kebiruan dipilih karena momen tersebut bisa terlihat lebih santai, damai, dan menyejukkan (Wawancara dengan Yehuda Aribowo, Senior Colorist Super 8mm Studio).

3.3.6 Adegan Abi merenung di dalam kamarnya

Adegan Abi merenung di dalam kamarnya ini menceritakan saat Abi merasa gelisah tentang kejadian yang menimpa dirinya yang menunjukkan ia telah kembali ke masa lalu. Setelah bertemu kembali dengan Senja di Yujin Ramen, membuat Abi kembali memikirkan kemungkinan Senja yang ia temui adalah Senja yang sama dari masa depan. Kegelisahan Abi pada adegan ini ditekankan dengan pewarnaan

seperti yang ditunjukkan pada gambar 15.



Gambar 15. Adegan Abi merenung di dalam kamarnya

(Sumber: Rewrite episode 3, Timecode: 00.39.34)

Setiap warna yang ada pada *Color Palette* didominasi warna abu-abu dengan campuran oranye kecoklatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kuantitas RGB (*Red, Green, Blue*) dan *brightness* pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Analisis Color Palette Adegan Abi Merenung di Dalam Kamarnya

Color Palette	HEX Code	R	G	B	Brightness
Color 1	C8CAC9	200	202	201	79
Color 2	6D6F6E	109	111	110	43
Color 3	5A5A58	90	90	88	35
Color 4	7B5132	123	81	50	34
Color 5	.532E12	83	46	18	20

Warna abu-abu merupakan warna netral yang bersal dari gabungan warna hitam dan putih, umumnya dalam dunia desain dianggap sebagai spectrum warna paling dingin. Berdasarkan psikologi warna, warna abu-abu merupakan warna paling netral yang berasosiasi dengan suasana suram dan mendung. Warna ini menyimbolkan ketegangan, suasana kelabu dan keragu-raguan. Warna hangat yang dipilih adalah warna oranye yang gelap hingga berkesan coklat tercermin dari warna properti

bantal dan hiasan dinding di atas tempat tidur Abi. Sedangkan abu-abu sendiri dimunculkan untuk mendukung suasana kegelisahan yang dirasakan Abi saat itu akan kemunculan Senja di Yujin Ramen.

SIMPULAN

Color grading pada beberapa adegan dalam *Web Series Rewrite* digunakan untuk membangun *mood* atau suasana dalam cerita. Pewarnaan pada setiap *setting* waktu memiliki konsep pewarnaan berbeda dan disesuaikan dengan narasi cerita yang disampaikan. Warna yang banyak digunakan diantaranya warna biru dan coklat dengan pencampuran warna lainnya seperti merah, abu-abu dan hitam. Warna biru terang digunakan untuk membangun suasana adegan yang terkesan dingin, dan warna biru gelap cenderung kehitaman juga digunakan untuk membangun suasana kelam dan sedih. Selanjutnya warna coklat digunakan untuk membangun suasana adegan yang terkesan hangat, dan coklat cenderung kehitaman dan coklat kemerahan juga digunakan untuk membangun suasana kelam dan konflik amarah yang dirasakan karakter. Terdapat juga penggunaan warna abu-abu yang memberikan kesan suram dan sedih. Pewarnaan dengan warna merah muda yang memberikan kesan hangat dan romantis. Pewarnaan dengan warna hijau yang membangun suasana pagi hari yang sejuk dan santai.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan pengetahuan dalam sebuah proses pembuatan film. Proses pewarnaan adalah salah satu hal yang penting untuk membangun *look* film seperti apa yang diinginkan, sehingga dunia baru yang diciptakan dalam film dapat dipercaya oleh penonton. Semoga kelak akan banyak penelitian yang membahas mengenai proses *colour grading* dari segala sudut pandang. Hal ini bertujuan untuk memperkaya referensi dan penelitian dalam dunia perfilman.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Nugroho, S. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- James, J. 2009. *Fix It In Post*. China: Elsevier Inc.
- Hendratman, H. 2017. *Computer Graphic Design*. Jakarta: Penerbit Informatika.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Laporan Penelitian/Jurnal Ilmiah:

- Bonneel, Nicolas. 2013. Example-Based Video Color Grading. *Journals ACM Transactions on Graphics*, Article no.39, Harvard University.
- Seppanen, Oona. 2017. *Affecting The Mood Of A Video With Colour Grading In Da Vinci Resolve*. Tampere: Program Studi Media, Interactive Media, Tampere University of Applied Sciences.